

# Penggunaan Media Buku Cerita Dongeng untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Membaca Anak di SD Negeri 043952 Sukaramai Kabupaten Karo

Restio Sidebang<sup>1</sup>, Karmila Br Karo\*<sup>2</sup>, Bijak Ginting<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru SD, Universitas Quality, Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Quality, Medan, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Guru SD, Universitas Quality, Medan, Indonesia

\*e-mail: restiosidebang@gmail.com<sup>1</sup>, kabankarmila@gmail.com<sup>2</sup>, bijakginting@gmail.com<sup>3</sup>

## Abstrak

*Membaca merupakan cara untuk mendapatkan ilmu untuk setiap seseorang yang tekun dalam menjalankannya. Salah satu keterampilan berbahasa yaitu membaca, keterampilan membaca adalah keterampilan dasar bagi peserta didik, yang harus mereka kuasai terdapat mengikuti seluruh kegiatan dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Kemampuan membaca akan sangat berpengaruh pada keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar di sekolah. Begitu besarnya kemanfaatan membaca, maka masalah membaca oleh pemerintah kita harus mendapat perhatian serius. Target yang ingin dicapai dari program ini adalah anak-anak dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca dengan media buku dongeng. Membaca buku yang menarik bagi anak dapat membuat minat anak terhadap buku dan membaca akan meningkat. Apalagijika buku yang mereka baca dilengkapi dengan gambar berwarna yang menarik perhatian anak usia sekolah dasar. Pelaksanaan program pengabdian ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut; Pertama anak-anak akan diberikan buku bacaan berupa cerita dongeng dari berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia. Kedua, setelah anak-anak membaca sebagian atau seluruh cerita, anak kemudian diminta menceritakan kembali hasil bacaan mereka dengan bahasa mereka sendiri. Setelah mengikuti kegiatan ini, terlihat hasilnya anak-anak dapat semakin berkreativitas dengan baik dan menambah minat mereka terhadap bahan bacaan lainnya.*

**Kata Kunci:** Dongeng, Keterampilan, Literasi

## Abstract

*Reading is a way to gain knowledge for every person who is diligent in carrying it out. One of the language skills is reading, reading skills are basic skills for students, which they must master by participating in all activities in the education and learning process. The ability to read will greatly influence the success of students in the teaching and learning process at school. The benefits of reading are so great, our government must pay serious attention to the issue of reading. The target to be achieved from this program is that children can improve their reading literacy skills using fairy tale books. Reading books that are interesting to children can increase children's interest in books and reading. Especially if the books they read are equipped with colorful pictures that attract the attention of elementary school age children. The implementation of this service program is carried out through the following stages; First, the children will be given reading books in the form of fairy tales from various ethnic groups in Indonesia. Second, after the children have read part or all of the story, the children are then asked to retell the results of their reading in their own language. This activity enables children to be creative and increase their interest in other reading materials.*

**Keywords:** Fairy Tales, Skills, Literacy

## 1. PENDAHULUAN

Literasi merupakan hal yang merujuk pada kemampuan dan keterampilan seseorang dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, juga memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, literasi tidak dapat dilepaskan dari kemampuan seseorang dalam berbahasa. Literasi menjadi sangat penting hal ini sesuai dengan amanat pendidikan di Indonesia bahwa pendidikan saat ini terutama di tingkat SD dalam pembelajaran diarahkan pada penguatan literasi.

Literasi merupakan sebuah konsep yang memiliki makna kompleks, dinamis, yang terus ditafsirkan dan didefinisikan dengan beragam cara dan sudut pandang (Rumaf, 2019). Konsep tersebut perlu dimaknai maksud dari literasi yang diharapkan. Seseorang dapat dibilang literat jika mereka sudah dapat memahami suatu hal karena telah memahami informasi sebagai hasil dari membaca yang tepat dan melaksanakan pemahamannya sesuai dengan apa yang dia serap. Penguasaan literasi dalam segala bentuk ilmu pengetahuan sangat diperlukan karena dengan begitu akan ikut serta mendorong kemajuan suatu bangsa. Literasi sebagai sebuah kegiatan dalam menafsirkan atau menginterpretasikan segala bentuk ilmu pengetahuan akan membangun manusia yang memiliki pengetahuan yang luas.

Membaca adalah jendela dunia. Dengan membaca kita dapat mengetahui semua ilmu yang kita dapat pada buku yang telah kita baca. Pada dasarnya membaca dapat mengubah seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu, maka jika kita memperbanyak dalam membaca kita dapat mengetahui semua yang ada di dunia ini tanpa pergi ketempatnya. Membaca merupakan mengungkapkan suatu imajinasi terhadap suatu pembaca yang disukai khalayak ramai dan juga dimengerti oleh seseorang. Membaca dapat juga diartikan sebagai proses menerima informasi melalui sebuah tulisan yang umum. Berkaitan dengan membaca sangat erat kaitannya dengan literasi. Membaca merupakan cara untuk mendapatkan ilmu untuk setiap seseorang yang tekun dalam menjalankannya. Salah satu keterampilan berbahasa yaitu membaca, keterampilan membaca adalah keterampilan dasar bagi peserta didik, yang harus mereka kuasai terdapat mengikuti seluruh kegiatan dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Kemampuan membaca akan sangat berpengaruh pada keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar di sekolah. Begitu besarnya kemanfaatan membaca, maka masalah membaca oleh pemerintah kita harus mendapat perhatian serius.

Membaca merupakan kemampuan yang paling mendasar sebagai bekal untuk mempelajari segala sesuatu, dalam literasi merupakan bentuk pembelajaran yang sangat menarik dan penting bagi guru dan peserta didik agar suatu pembelajaran mudah dipahami atau dimengerti saat melakukan kegiatan membaca, menulis maupun berkomunikasi. Tetapi dalam pembelajaran di SD Negeri 043952 Sukaramai Kabupaten Karo, dari banyaknya peserta didik beberapa masih kurang memahami pentingnya membaca dan menuliskarena hal tersebut merupakan awal dari kegiatan pembelajaran maupun komunikasi harus memahami apa yang dibahas maupun diucapkan dalam berinteraksi ataupun berhubungan sosial dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan itu Gerakan literasi di sekolah dapat digunakan dalam upaya melakukan perubahan secara menyeluruh untuk kegiatan sekolah sebagai organisasi pembelajaran literasi sepanjang hayat. Upaya yang harus dilakukan dalam mewujudkan literasi berupa pembiasaan membaca oleh peserta didik. Pembiasaan ini harus dilakukan dengan kegiatan membaca selama 15 menit dengan membaca buku non pembelajaran sebelum waktu pembelajaran dimulai. Materi baca berisi nilai-nilai budi pekerti berupa kearifan lokal, nasional dan global yang disampaikan sesuai tahap perkembangan peserta didik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi membaca siswa, diantaranya siswa kecanduan gadget, kurangnya minat dan motivasi siswa dalam membaca, kemudian fasilitas sekolah kurang memadai. (Kurniaman, & Zufriady, 2019). Selain itu bahan bacaan juga mempengaruhi dalam literasi membaca karena jika bahan ajar yang diberikan terlalu sulit siswa menjadi enggan untuk membaca tetapi jika bahan bacaannya menarik maka siswa akan memiliki minat dalam membacanya. Media dalam pembelajaran membaca juga belum dimanfaatkan oleh guru. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran juga dapat penyebab siswa enggan malas untuk

belajar karena pembelajaran dikelas membosankan.

Dengan membaca generasi era milenium akan memperoleh pengetahuan praktis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, membaca akan menghindari diri dari kebodohan. Dengan membaca generasi muda dapat mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar maupun di seluruh dunia yang mungkin berhubungan ilmu pengetahuan, sehingga dapat menerapkan dengan kehidupan nyata. (Agung Hidayat Mansur, 2018).

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pendampingannya akan dilaksanakan selama 1 bulan dari minggu ke-2 bulan Mei 2024 sampai minggu ke-2 bulan Juni 2024 dengan beberapa pertemuan. Lokasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dipusatkan di SD Negeri 043952 Sukaramai, Kabupaten Karo. Masyarakat sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah anak-anak usia sekolah dasar (SD) yang ada di SD Negeri 043952 Sukaramai, Kabupaten Karo dengan jumlah anak sebanyak 20 orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa kegiatan membaca buku dongeng dan menceritakan kembali hasil bacaan anak kepada teman, guru, tim dosen dan mahasiswa yang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat .

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pemaparan permasalahan di atas, maka program kerja di sekolah mitra dilakukan dengan mengadakan kelas literasi setiap hari Jumat dan Sabtu dengan pengadaan buku dongeng dari perpustakaan sekolah serta buku tambahan dari tim pengabdian.

Menyadari arti penting dalam pembentukan budaya literasi, seharusnya kesadaran budaya literasi merambah ke dalam setiap siswa sebagai generasi masyarakat dan bangsa. Membaca dan menulis secara teratur: Anak-anak dan remaja harus didorong untuk membaca dan menulis secara teratur untuk meningkatkan kemampuan literasi mereka. Mereka dapat membaca buku, majalah, surat kabar, atau konten online yang sesuai dengan minat mereka.

Literasi membaca dongeng disenangi oleh siswa karena terdapat buku bacaan dengan gambar yang menarik dan mudah dipahami. Pelaksanaan literasi dilakukan pada waktu sebelum pembelajaran dimulai dengan waktu 15 menit. Situasi menyenangkan literasi membaca dongeng di SD Negeri 043952 Sukaramai, Kabupaten Karo dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1. Literasi Kelompok Membaca**



**Gambar 2. Literasi Kelompok Membaca**

Literasi dilaksanakan dalam waktu dua bulan dengan buku yang berganti setiap hari dan menambah motivasi siswa dalam mempelajari pelajaran lainnya. Pembelajaran dimulai dengan meningkatkan motivasi belajar siswa, maka pelajaran pada hari tersebut juga akan dapat diserap dengan baik.

#### **4. KESIMPULAN**

Pendidikan literasi di dunia modern ini sangat penting. Literasi memungkinkan orang untuk memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi secara efektif, yang merupakan keterampilan kunci untuk sukses di dunia yang semakin kompleks dan berubah cepat.

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa (membaca, menyimak, menulis dan berbicara) yang penting untuk dipelajari siswa di sekolah. Bagi siswa, membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang harus dan wajib hukumnya untuk dikuasai. Melalui pembacaan melalui literasi, siswa dan guru dapat mengembangkan diri misalnya dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan kembali informasi yang telah didapat dari buku bacaan serta menimbulkan keberanian bagi siswa untuk memberikan pendapat terhadap hal yang diceritakan. Bagi guru dapat memberikan akses pada sumber daya literasi: Memberikan akses pada sumber daya literasi seperti buku-buku di perpustakaan, media elektronik dan internet akan membantu meningkatkan literasi di kalangan anak-anak dan remaja, mengunjungi perpustakaan dan meminjam buku serta akses pada bahan-bahan literasi di internet, dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis.

Tanpa keterampilan literasi yang memadai, individu mungkin kesulitan dalam mencari pekerjaan, memanfaatkan peluang pendidikan, memahami masalah global, dan mengambil keputusan yang bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, penting bagi pemerintah, lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat untuk berinvestasi dalam pendidikan literasi dan memastikan bahwa anak-anak dan remaja memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk sukses di masa depan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Agung Hidayat Mansur, 2018, Pegiat Literasi, Fenomena Gerakan Literasi  
Batubara, Hamdan Husein. (2020). Media Pembelajaran Efektif. Semarang: Fatawa Publishing.

Dalman. 2018. Keterampilan Membaca. Jakarta: Bumi Aksara.

Desyanti, D., Yusrizal, Y., & Sari, F. (2022). Implementasi Algoritma K-Modes Untuk Mengukur Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring. *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, 3(4), 719-727. <https://doi.org/10.47065/bits.v3i4.1401>

Erwin Widiaworo. 2017. Inovasi Pembelajaran. Yogyakarta : Multi Pressindo.

Hamalik, Oemar. (2017). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara

Kurniawan, O., & Zufriady. (2019). The Effectiveness of Teaching Materials for Graphic Organizers in Reading in Elementary School Students. *Journal of Educational Sciences*, 3 (1)

Moleong, J. Lexy. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosda Karya

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta